

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin hari perkembangan ilmu pengetahuan semakin maju dan pesat sehingga setiap individu harus bersaing dengan individu yang lain. Untuk memenangkan persaingan tersebut maka dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yaitu dengan Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup manusia yang sangat penting saat ini. Hal ini sangat mendasar mengingat pendidikan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur tingkat kesejahteraan manusia. Berkualitas tidaknya seseorang dipengaruhi sejauh mana kualitas pendidikan yang didapatnya di bangku sekolah.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan bangsa dan Negara Indonesia sepanjang zaman. Dari penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwa upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan bisa dilakukan dengan meningkatkan manajemen pembelajaran dari sekolah. Yang mana bertujuan dengan cara memberikan hal memuaskan akan semua sistem yang ada di dalam pendidikan. Selain itu, keberhasilan atau kesuksesan dari belajar mengajar dapat dipengaruhi dari kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan manajemen pembelajaran tersebut.

Manajemen atau Pengaturan merupakan bagian yang tak henti-hentinya dan tidak dapat dipisahkan dari sistem persekolahan secara keseluruhan, tanpa pengurus tujuan instruktif organisasi tidak akan dapat diakui secara ideal, berhasil dan cakup. Alasan untuk menjadi layak dan produktif adalah untuk menang dalam mencapai tujuan dengan menghemat energi, waktu dan biaya. Manajemen secara lazimnya berasal dari sebuah kata to manage yang bermakna mengatur. Dalam tindakan mengatur ini nantinya akan melahirkan sebuah permasalahan baru seperti, proses dan penjelasan tentang hal apa yang akan diatur, mengapa diatur, siapa yang akan diatur serta apa tujuan dari mengatur tersebut. Manajemen juga terdiri dari berbagai tugas dan tanggung jawab secara efektif, efisien dan juga secara baik.¹ Manajemen merupakan kumpulan dari beberapa kegiatan yang berbentuk sebuah perencanaan,

¹ Candra Wijaya, Muhammad Rifa'i, Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam (Medan: Lppl, 2017), 5.

pengorganisasian, pelaksanaan serta penilaian yang digunakan untuk mencapai tujuan awal yang telah ditentukan oleh sebuah organisasi. Secara umum aktivitas manajemen ini diarahkan untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi secara efektif dan efisien.

Menurut opini dari Flores manajemen Belajar mengacu pada suatu pekerjaan untuk mengkoordinasikan dan mengendalikan latihan-latihan belajar dengan memperhatikan ide-ide dan standar belajar untuk kemajuan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan lebih berhasil, efektif dan menguntungkan.² Dalam proses manajemen pembelajaran dikondisikan yang tepat untuk terciptanya proses belajar dirancang dan dipertimbangkan terlebih dahulu oleh guru. Manajemen pembelajaran adalah serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi setiap kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan harus selalu dievaluasi didalamnya.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah sifat terpadu (integrated) dari jumlah mata pelajaran yang seakan menentukan proses dan hasil pembelajaran yang menjadi tujuan mulai dari merencanakan, mengelola dan menilai hingga merefleksi hasil yang dicapai dalam suatu proses berkelanjutan untuk kepentingan perbaikan yang diharapkan sehingga pembelajaran lebih bermakna. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi/ antropologi dan sebagainya. Disiplin ilmu tersebut mempunyai keterpaduan yang tinggi karena geografi memberikan wawasan yang berkaitan dengan wilayah-wilayah, sejarah memberikan wawasan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau, ekonomi memberikan wawasan tentang berbagai macam kebutuhan manusia, hukum dan politik mengenai peraturan-peraturan yang ada dalam bermasyarakat serta bagaimana cara mendapatkan kekuasaan, dan sosiologi/antropologi memberikan wawasan yang berkenaan dengan nilai-nilai, kepercayaan, struktur sosial dan sebagainya.

Selama ini pembelajaran di kelas didominasi oleh pembelajaran yang berfokus pada guru, padahal dalam mata pelajaran IPS juga memerlukan keaktifan dari siswa yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang ada di sekitar. Dalam hal ini guru menjadi peranan penting dalam proses pembelajaran peserta didik yaitu menjadi

² Handle Efendy, "Manajemen Pembelajaran Dalam Penjaminan Mutu Pendidikan" *Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, Volume 8 Nomor 2 (Desember 2018) 1002.

pembimbing, mediator dan fasilitator. Hamalik mengatakan bahwa dalam proses pengajaran, unsur belajar merupakan unsur yang penting. Mengajar merupakan proses membimbing kegiatan belajar, dimana kegiatan mengajar bisa bermakna jika terjadi proses belajar antara peserta didik. Oleh karena itu penting bagi guru untuk memahami proses belajar peserta didik agar dapat membimbing dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat, menarik dan serasi.

Pencapaian keberhasilan mata pelajaran IPS dapat dilihat dari beberapa aspek. Salah satunya yaitu bagaimana cara guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan baik. Peran guru sangat penting dalam proses penyampaian materi khususnya pada proses pembelajaran. Keberhasilan peserta didik ini diperoleh dari strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Disamping itu pembelajaran juga tidak hanya berfokus pada guru saja melainkan juga melibatkan siswa yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam setiap proses belajar, siswa selalu menampakkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam bentuknya mulai dari kegiatan fisik yang mudah untuk kita amati dan kegiatan psikis yang susah diamati.³ Oleh karena itu metode pembelajaran ini juga sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran dengan baik.

Mata Pelajaran IPS sering dianggap sebagai mata Pelajaran yang menjenuhkan bagi siswa. Seringkali guru hanya menggunakan metode ceramah yang dinilai kurang menarik bagi siswa karena terkesan monoton dan membosankan. Padahal, untuk mempermudah dalam memahami Pelajaran IPS siswa harus paham terlebih dahulu dengan konsep dari pelajaran IPS sendiri. Dengan demikian, sangat penting bagi guru untuk memahami dan menentukan manajemen yang tepat dalam mengajar pelajaran IPS yang menyenangkan sehingga siswa dapat lebih mudah untuk memahami Pelajaran IPS.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang baik memiliki keterhubungan dengan pelaksanaan yang baik. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah penelitian yang dilakukan Novalita (2014). Pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa “Terdapat pengaruh pada perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran”. Hasil penelitian Lumbeahu (2014), juga menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh profesionalisme guru terhadap kualitas pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango” profesionalisme yang dimaksud diantaranya mencakup penggunaan

³ Sri Lestari. “Penerapan Metode Learning Tournament Dipadukan dengan Metode Question Student Have Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VII.A SMP Karya Toroh Kabupaten Grobogan”. Surakarta: FKIP UMS, 2013, 5

metode, teknik dan taktik pembelajaran. Begitu juga dengan Kasapoglu (2015), ia menyatakan bahwa “Manajemen kelas yang efektif secara langsung mempengaruhi kualitas pengajaran. pengelolaan kelas mencakup semua kegiatan di sekitar pelaksanaan sistematis pedoman, konsep, model dan teknik semua aspek rencana dan praktek dengan tujuan melaksanakan tujuan instruksional.” Sebagaimana yang dinyatakan Suparman (2012), bahwa “kegiatan pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari beberapa bagian yang memiliki masing-masing fungsi. Rangkaian kegiatan tersebut membentuk satu kesatuan dengan satu fungsi, yakni mencapai tujuan instruksional yang telah dirumuskan. Apabila salah satu bagian didalamnya tidak berfungsi dengan baik, tujuan instruksional yang telah diterapkan tidak dapat dicapai dengan baik pula”.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai proses manajemen pembelajaran IPS yang ada di madrasah secara mendalam untuk mengetahui bagaimana guru Mts NU Hasyim Asy’ari 03 Honggosoco menerapkan manajemen belajar untuk Pelajaran IPS agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa. Dengan latar belakang yang sudah di paparkan tersebut, peneliti tertarik mengambil tema dengan judul “**Manajemen Pembelajaran IPS di MTs Hasyim Asy’ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus**”.

B. Fokus Penelitian

Untuk memperkuat penelitian yang dilakukan, peneliti harus menetapkan fokus dari penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian ini guna mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan menganalisis hasil dari penelitiannya. Berdasarkan pemaparan yang dibahas oleh peneliti, maka peneliti memfokuskan penelitiannya dengan menggunakan teori manajemen dari William A. Shcrode dan Dan Voice, Jr yang mana meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam Manajemen Pembelajaran IPS di MTS NU Hasyim Asy’ari 3 Honggosoco Jekulo Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy’ari 3 Honggosoco Jekulo Kudus?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy’ari 3 Honggosoco Jekulo Kudus?

3. Bagaimana evaluasi pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco Jekulo Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco Jekulo Kudus
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco Jekulo Kudus
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco Jekulo Kudus

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan pendidikan yang berkaitan terkhususnya pada ilmu pengetahuan IPS. Selain itu diharapkan juga dapat bermanfaat untuk dijadikan sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi, terutama dalam manajemen pembelajaran IPS di MTs NU Hasyim Asy'ari 3 Honggosoco Jekulo Kudus.

2. Manfaat Praktis :

- a. Hasil penelitian bisa memberikan kontribusi bagi lembaga yang bersangkutan khususnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar tujuan yang diharapkan bisa terwujud.
- b. Sebagai gambaran siswa agar lebih termotivasi dan lebih aktif lagi dalam pembelajaran IPS
- c. Memberikan masukan pemikiran bagi penelitian lebih lanjut mengenai manajemen pembelajarn IPS dalam meningkatkan keaktifan siswa.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini merupakan sistematika penulisan tesis yang mana disusun agar menciptakan sebuah karya ilmiah dengan kaidah pembuatan karya ilmiah yang sistematis dari bab ke bab, sehingga tidak terjadi penyimpangan pemahaman yang terpecah belah dan bisa dijadikan sebuah pedoman dalam penulisan. Agar memudahkan penulis menyusun penelitian ini menggunakan sistematika penulisan dan membagi menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Bagian Muka

Pada bagian ini meliputi halaman sampul (cover), halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman, pengesahan, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman daftar isi, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Pokok/Isi

Bagian pokok/isi terbagi menjadi 5 bab yaitu, antara lain :

- a. Bab I : Pada bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.
- b. Bab II : Pada bab ini berisi kajian pustaka yang menguraikan tentang beberapa teori yang relevan dengan penelitian ini, yaitu : berisi tentang manajemen pembelajaran , meliputi : pengertian manajemen pembelajaran, fungsi manajemen pembelajaran yang berisi tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Selain itu dalam pembahasan bab II berisi penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan judul penelitian, serta menyajikan gambaran kerangka berpikir dari penelitian penulis.
- c. Bab III : Pada bab ini berisi metode penelitian yang membahas mengenai jenis dan pendekatan yang digunakan peneliti, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data yang diambil peneliti, teknik pengumpulan data yang digunakan, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
- d. Bab IV : Pada bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan, yang mendeskripsikan gambaran umum tentang MTs Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus, perencanaan pembelajaran IPS di MTs Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus, pelaksanaan pembelajaran IPS di MTs Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus, dan evaluasi pembelajaran IPS di MTs Hasyim Asy'ari 03 Honggosoco Jekulo Kudus.
- e. Bab V : Pada bab ini berisi Penutup, dimana bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan juga

saran dari rentetan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang didasarkan pada perolehan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi daftar pustaka , daftar riwayat hidup peneliti serta lampiran-lampiran.

